

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan. Rekomendasi dari peneliti bertujuan sebagai bahan kajian baik pihak sekolah, guru, peserta didik, penulis, serta peneliti selanjutnya yang mengkaji masalah serupa. Adapun kesimpulan dan rekomendasinya adalah sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Peningkatan Keterampilan Bertanya siswa dengan menggunakan metode tanya jawab *teknik probing prompting*. Penelitian Tindakan Kelas VIII-9 SMP Negeri 49 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode tanya jawab teknik *probing prompting* yang dilakukan oleh peneliti di kelas VIII-9 SMP Negeri 49 Bandung dapat dikatakan baik melalui langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, menyusun silabus pembelajaran serta SK dan KD yang digunakan. Kedua, melihat situasi kelas agar diketahui materi, metode dan media apa yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran. Ketiga, menyusun RPP dan indikator pencapaian untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa serta membuat rancangan kegiatan belajar mengajar dan format penilaian berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, catatan lapangan dan lembar wawancara. Keempat, peneliti merancang metode yang akan digunakan pada proses Pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab teknik *probing prompting* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa.
2. Pelaksanaan tindakan sesuai dengan susunan yang telah direncanakan sebelumnya. Secara umum penggunaan metode Tanya jawab dengan teknik *probing prompting* dapat dikatakan berhasil disamping itu peneliti menggunakan metode lain untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bagaimana siswa terampil untuk bertanya. Pada tahap pelaksanaan siklus pertama, peneliti

dibantu dengan media yaitu media video karena dengan video siswa dapat dihadapkan

langsung kedalam suatu permasalahan yang dapat menimbulkan pertanyaan. Siklus kedua, peneliti menggabungkan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi disini peneliti lebih memfokuskan siswa agar dapat mengemukakan pendapatnya materi diskusi berasal dari Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah peneliti buat untuk dikerjakan secara kelompok; dan Siklus ketiga, peneliti metode yang sama yang menggabungkan metode tanya jawab dengan metode diskusi.

3. Kegiatan refleksi dilakukan peneliti bersama guru mitra dan rekan *team teaching* untuk mengetahui mengenai tindakan yang diberikan apakah telah mencapai tahap berhasil atau sebaliknya. Kegiatan refleksi ini dilaksanakan setelah peneliti melakukan siklus dengan guru mitra untuk mencari kekurangan dalam proses pembelajaran. Pada saat ada kekurangan peneliti melakukan perencanaan kembali agar ketika peneliti melakukan pembelajaran kembali kekurangan tersebut dapat diperbaiki. Keberhasilan peneliti mendorong minat siswa dalam belajar, seperti minat siswa dalam memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan yang menjadikan suasana kelas menjadi aktif dalam bertanya. Pelaksanaan pembelajaran di ruang kelas, menuntut guru dapat terus meningkatkan kemampuan dalam mengkondisikan kelas dan menghentikan kegaduhan dengan cepat. Adapun kelemahan peneliti, bahasa yang digunakan sebaiknya menggunakan bahasa baku, dalam pembelajaran terkadang peneliti menggunakan bahasa yang tidak baku dalam proses pembelajaran. Selain itu, kelemahan pada setiap siklusnya yakni ketika guru melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah. Karena ketika peneliti melaksanakan metode ini lebih memusatkan informasi pada guru dan siswa hanya diam mendengarkan.
4. Kegiatan selanjutnya meningkatkan keterampilan bertanya siswa, dalam hal ini guru melakukan kegiatan diskusi di setiap siklusnya yang dibantu dengan beberapa media pendukung. Selain itu, guru memberikantugas rumah yang berkaitan dengan bagaimana siswa untuk melatih keterampilan bertanya.

Tugas ini berupa LKS yang menuntut siswa untuk mencari informasi berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan sesuai dengan materi pembelajaran. Untuk mencari jawaban tersebut siswa dituntut untuk mewawancarai narasumber dengan kata lain siswa harus mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan jawaban. Maka dari itu dengan adanya LKS ini dapat membantu peneliti untuk melatih keterampilan bertanya siswa baik di kelas ataupun diluar kelas untuk melatih keterampilan bertanya mereka.

5. Peningkatan keterampilan bertanya siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan metode tanya jawab teknik *probing prompting* dalam pembelajaran IPS mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Keberhasilan tersebut dilihat dari berbagai aspek yang telah ditentukan. Pertama, siswa dapat menyebutkan fakta dan mengajukan pertanyaan mengenai isu-isu sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Kedua, siswa dapat melaksanakan kegiatan di luar kelas untuk mencari informasi berdasarkan sumber dan fakta yang jelas. Ketiga, siswa dapat mengkaitkan permasalahan pada pembelajaran di kelas. Keempat, antusiasme siswa terlihat ketika siswa memberikan respon positif dalam pembelajaran dengan ikut berpartisipasi aktif. Selain itu yang paling penting, kerjasama siswa ketika mengerjakan tugas kelompok dan diskusi siswa dapat menjalin hubungan sosial dalam kelompok dan mampu menyelesaikan masalah berdasarkan kesepakatan bersama serta memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini berhasil melakukan perbaikan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran IPS

## B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan penelitian untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran IPS melalui metode tanya jawab teknik probing prompting Terdapat beberapa poin yang menjadi saran bagi peneliti untuk disampaikan kepada berbagai pihak terkait seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Saran tersebut diantaranya:

### 1. Bagi pihak sekolah

Penulis berharap pihak sekolah dapat lebih mengedepankan keaktifan siswa didalam kelas dalam upaya meningkatkan keterampilan bertanya siswa. Penulis berharap dengan menerapkan metode ini dan pengerjaan LKS dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bertanya sehingga kualitas pembelajaran IPS di SMP negeri 49 Bandung menjadi lebih menarik dan meningkat lagi. Pihak sekolah harus mendukung dan memotivasi para guru agar dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih mengedepankan keterlibatan siswa secara langsung, sehingga keterampilan siswa dapat terus terlatih.

### 2. Bagi guru

Dilaksanakannya penelitian ini adalah agar dapat mengajak semua guru untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam strategi pembelajaran melalui perencanaan, pelaksanaan, refleksi dan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang sudah ada. Selain itu, guru-guru perlu memahami masalah belajar yang dihadapi oleh siswa. Peneliti berharap dapat menjadi salah satu referensi pada kegiatan pembelajaran dikelas sehingga strategi pembelajaran yang peneliti pakai dapat diterapkan oleh guru menjadi bervariasi.

### 3. Bagi Siswa

Bagi siswa dengan menggunakan metode tanya jawab teknik probing prompting ini peneliti berharap agar siswa dapat lebih kreatif dan terampil dalam semua aspek, terutama pada pembelajaran IPS sehingga dapat menjadi modal untuk mengaitkan segala aspek pada kehidupan yang ada di lingkungan masyarakat.

4. Bagi penulis

Penelitian ini mengajarkan peneliti akan pentingnya keterampilan dalam proses belajar mengajar untuk menjadikan peneliti sebagai guru profesional. Selain itu menjadi suatu tolak ukur peneliti agar menjadi lebih termotivasi serta dapat memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan.

5. Bagi penelitian selanjutnya

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Maka, saran yang penulis berikan pada peneliti selanjutnya yaitu melakukan tindak lanjut agar penerapan metode tanya jawab teknik probing prompting dapat lebih meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran IPS.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dapat penulis kemukakan. Semoga dapat memberikan manfaat bagi kualitas pendidikan dan secara umum menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk menerapkan metode tanya jawab teknik probing prompting untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa.